

**KEEFEKTIVAN MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* TERHADAP
PENINGKATAN HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA SISWA
KELAS IV SDN 6 PANGGANG**

Angelina Putri Adelia Paramitha¹, Khamdun², Ika Ari Pratiwi³
(^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Muria Kudus)

1202133152@std.umk.ac.id, 2Khamdun@umk.ac.id, 3ika.ari@umk.ac.id

ABSTRACT

This study aims to measure the improvement of student learning outcomes by using the Problem Based Learning model of Pancasila Education class IV SDN 6 Panggang using the Pre-Experiment method, One-Group Pretest-Posttest Design research design, this study involved 25 fourth grade students of SDN 6 Panggang. Data collection techniques used are interviews, observations, tests (pretest and posttest) and documentation. Data analysis techniques include content validity tests followed by prerequisite tests including normality tests using the Shapiro Wilk test method, because the sample is small After the data is obtained, the hypothesis is tested, namely the N-Gain test. The results showed that the average pretest and posttest of learning outcomes increased from 66 to 82. With the results of the N-Gain test for learning outcomes obtained N-Gain, the average obtained is 0.4847. This shows that H_a is accepted and H_0 is rejected, which means there is a significant difference in the application of the Problem Based Learning model to student learning outcomes in Pancasila Education subjects.

Keywords: Problem-based learning model, learning outcomes, Pancasila Education.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model *Problem Based Learning* Pendidikan Pancasila kelas IV SDN 6 Panggang menggunakan metode *Pre-Experiment*, desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*, penelitian ini melibatkan 25 siswa kelas IV SDN 6 Panggang. Teknik Pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, test (*pretest dan posttest*) dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi uji validitas isi dilanjutkan dengan uji prasyarat meliputi uji normalitas yang menggunakan metode uji Shapiro Wilk, karena sampel berjumlah kecil Setelah data didapatkan selanjutnya diuji hipotesis yaitu uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan rata-rata pretest dan *posttest* dari hasil belajar meningkat sebesar 66 menjadi 82. Dengan hasil uji N-Gain untuk hasil belajar diperoleh N-Gain, rata-rata yang diperoleh adalah 0,4847. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan signifikan dalam penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Pendidikan Pancasila.

Kata Kunci: Model pembelajaran *problem based learning*, Hasil belajar, Pendidikan Pancasila.

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan proses untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tatalaku seseorang atau kelompok dalam usaha mencerdaskan kehidupan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan (Handayani & Muhammadi, 2020). Pendidikan menjadi salah satu faktor utama untuk membangun suatu negara, karena negara yang maju merupakan negara yang didalamnya terdapat sumber daya manusia yang cerdas dan berpendidikan. Salah satunya yaitu memiliki pengetahuan tentang Pendidikan Pancasila. Pendidikan menjadi bekal untuk individu di masa depan karena pendidikan berpengaruh untuk meningkatkan kualitas bangsa. Untuk mencapai pendidikan didapatkan dari mana saja, salah satunya yaitu di sekolah (Nikmah et al., 2023).

Pelaksanaan pembelajaran muatan PPKn dan Bahasa Indonesia masih menunjukkan adanya beberapa siswa yang nilainya belum memenuhi atau mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah (Afisa et al., 2023). Hasil belajar pada

Pendidikan Pancasila di kelas IV masih tergolong rendah. Hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa sebagai hasil dari pengalaman proses pembelajaran yang menyangkut empat kompetensi inti yaitu KI1 kompetensi spiritual, KI2 kompetensi sosial, KI3 Kompetensi pengetahuan dan KI4 kompetensi keterampilan (Islami et al., 2022).

Kemajuan dan masa depan suatu bangsa sangat bergantung pada peran Pendidikan. Pendidikan perlu diarahkan agar menghasilkan individu yang berkualitas, mampu bersaing, serta memiliki moral dan budi pekerti yang baik (Aqna et al., 2024). Melalui pendidikan Pancasila, siswa dapat memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar yang terkandung dalam Pancasila sebagai pedoman hidup dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan Pancasila dapat membantu siswa dalam menerapkan prinsip-prinsip dasar tersebut. Menurut (Hanafiah, 2023) Pendidikan Pancasila merupakan suatu hal yang mendasar bagi setiap kehidupan warga negara untuk dijadikan sebuah patokan atau pegangan dalam menjalani kehidupan sebagai warga

negara yang baik atau sesuai dengan nilai-nilai Pancasila.

Permasalahan ini berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa. (Fauzi et al., 2023) menyatakan bahwa Hasil belajar adalah hasil yang diterima siswa berupa angka atau skor setelah mengikuti tes untuk mengukur kemajuan belajarnya dalam waktu yang telah ditentukan. Seorang pendidik dalam mengajarkan pelajaran kepada siswa harus siap memilih salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Banyak hal yang harus diperhatikan dalam memilih model pembelajaran, seperti kognitif siswa, materi pembelajaran, fasilitas yang tersedia agar tujuan pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai (Amiruddin et al., 2022). Pendidikan akan menjadikan manusia menjadi lebih cerdas sehingga dapat meraih cita-citanya demi kehidupan dalam masyarakat. Oleh karena itu, pendidikan harus dikelola secara baik agar menghasilkan generasi penerus bangsa yang berkualitas. Guru memiliki peran yang sangat penting untuk meningkatkan mutu pembelajaran yang akan dilaksanakan (Nofriyadi et al., 2022).

Hasil wawancara dengan wali kelas IV SDN 6 Panggang pada Kamis, 1 Agustus 2024 di kelas IV SD Negeri 6 Panggang Jepara yang berjumlah 25 siswa yang terdiri dari 13 siswi perempuan dan 12 siswa laki-laki terdapat beberapa masalah yang peneliti temukan antara lain pembelajaran Pendidikan Pancasila umumnya dilaksanakan dengan metode ceramah dan pembelajaran yang berlangsung masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Siswa masih mengalami kesulitan dalam memahami materi dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila. Hal ini dibuktikan dari rendahnya hasil ulangan harian siswa yang dimana hanya 2 dari 25 siswa yang dinyatakan tuntas.

Permasalahan tersebut, maka diperlukan inovasi pembelajaran yang digunakan. (Handayani & Muhammadi, 2020) menyatakan bahwa Model Problem Based Learning sangat cocok sekali digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena model ini melibatkan siswa langsung dalam mengaitkan lingkungan sekitar dengan materi pembelajaran. Sehingga siswa memperoleh

pengalaman langsung dari proses menemukan konsep yang dipelajarinya.

Penelitian ini dilakukan untuk membuktikan bahwa model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 6 Panggang dikarenakan model pembelajaran *problem based learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa dan juga dapat melatih kemampuan siswa untuk menumbuhkan sikap kerjasama dalam memecahkan suatu permasalahan dengan berdiskusi kelompok.

Mencermati hal di atas maka perlu dilakukan perubahan dan pembaruan dalam proses pembelajaran. Dengan menggunakan model pembelajaran *problem based learning* siswa akan aktif dalam menjawab pertanyaan dari guru karena model *problem based learning* adalah model pembelajaran yang berbasis masalah atau menyelesaikan masalah (Ananda et al., 2018). Penggunaan model pembelajaran yang efektif yang sesuai dengan mata pelajaran Pendidikan Pancasila dapat meningkatkan hasil

belajar siswa karena siswa dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Pre-Experiment*, desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*. Penggunaan metode ini dilakukan karena tidak ada variabel dan sampel tidak dipilih secara random. Eksperimen tersebut dimulai dengan melakukan *pretest* terlebih dahulu untuk mengetahui kondisi awal sebelum adanya perlakuan. Perlakuan yang sudah diberikan, selanjutnya akan diberikan soal *posttest*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan sampel jenuh.

Penelitian ini dilakukan di SDN 6 Panggang, Jepara. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SDN 6 Panggang sebanyak 25 siswa. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar dan variabel bebas adalah model *Problem Based Learning*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, tes (*pretest* dan *posttest*) dan dokumentasi.

Teknik analisis data meliputi uji prasyarat yang meliputi uji normalitas dengan menggunakan metode Shapiro-Wilk karena sampel yang digunakan berjumlah kecil dan keputusan yang digunakan berdasarkan signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$). Data yang telah didapatkan selanjutnya diuji hipotesis dengan menggunakan uji N-Gain yang digunakan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa kelas IV SDN 6 Panggang dengan diterapkannya pembelajaran menggunakan model *problem based learning*. Model pembelajaran ini dilakukan melalui lima tahapan seperti yang dikemukakan oleh (Muna et al., 2023) (1) mengorientasikan peserta didik pada masalah. (2) Mengorganisasikan peserta didik untuk belajar. (3) Membimbing penyelidikan individu dan kelompok. (4) Mengembangkan dan menyajikan hasil karya. (5) Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan model pembelajaran yang kreatif dan juga efektif untuk meningkatkan hasil

belajar siswa Pendidikan Pancasila siswa kelas IV SD. Melalui metode *One-Group Pretest-Posttest Design*, diharapkan dapat menemukan informasi mengenai keefektivan model *problem based learning* terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Pancasila di SDN 6 Panggang.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

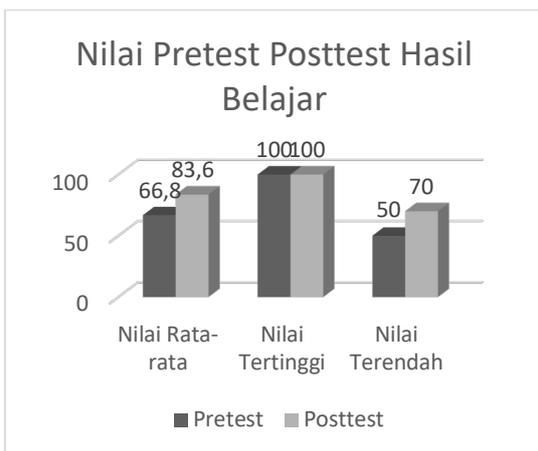
Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV SDN 6 Panggang dengan tujuan untuk menganalisis peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model *problem based learning*. Menggunakan design *Pre-Experiment, One-Group Pretest-Posttest Design* dan melibatkan 25 siswa. Sebelum diberikan perlakuan dengan menggunakan model *problem based learning*, siswa diberikan lembar *pretest* untuk mengantahui kemampuan awal siswa mengenai materi gotong royong. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar, maka peneliti memberikan soal *posttest*, yang dilakukan setelah intervensi pembelajaran dengan menerapkan model *problem based learning* selesai. *Posttest* diberikan dengan tujuan untuk mengevaluasi pembelajaran yang telah diberikan.

Berikut adalah hasil *pretest* dan *posttest* Pendidikan Pancasila di kelas IV SDN 6 Panggang yang disajikan dengan tabel dibawah ini:

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Nilai *Pretest* *Posttest* Hasil Belajar Siswa SDN 6 Panggang

| Ukuran data | Pretest | Posttest |
|-----------------|---------|----------|
| Nilai Rata-rata | 66,8 | 83,6 |
| Nilai Tertinggi | 100 | 100 |
| Nilai Terendah | 50 | 70 |

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai *pretest* mencapai 66, sedangkan rata-rata nilai *posttest* mencapai 82. Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai *posttest* lebih tinggi daripada rata-rata nilai hasil *pretest*. Adapun data pretes dan *posttest* dapat dilihat pada gambar diagram berikut :



Grafik 1 Nilai Pretest Posttest Hasil Belajar

Untuk memvalidasi hasil tersebut dilakukan serangkaian uji statistic. Uji

normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk dengan bantuan software SPSS ver 25. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui adanya peningkatan dalam penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar dan nilai gotong royong Pendidikan Pancasila kelas IV SDN 6 Panggang. Dengan beberapa teknik analisis data.

a. Uji Prasyarat

Uji Normalitas *Pretest Posttest*

Tabel 2 Hasil Output Uji Normalitas Hasil Belajar

| | Tests of Normality | | | | | |
|----------|---------------------------------|----|------|--------------|----|------|
| | Kolmogorov-Smirnov ^a | | | Shapiro-Wilk | | |
| | Stati stic | df | Sig. | Stati stic | df | Sig. |
| Pretest | .209 | 25 | .006 | .877 | 25 | .006 |
| Posttest | .202 | 25 | .010 | .877 | 25 | .006 |

a. Lilliefors Significance Correction

Dari hasil uji normalitas 4.3 untuk nilai *pretest* hasil belajar menunjukkan nilai signifikasi sebesar 0,006 ($0,006 > 0,05$) sehingga H_0 diterima data H_a ditolak. Dengan demikiran data nilai *pretest* hasil belajar siswa berdistribusi normal. Sedangkan hasil uji normalitas untuk nilai *posttest* menunjukkan nilai

signifikan sebesar 0,006 ($0,006 > 0,05$), sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Dapat disimpulkan bahwa data untuk nilai *posttest* juga berdistribusi normal.

Uji N-Gain digunakan untuk mengukur peningkatan hasil belajar siswa dan siswa setelah diberikan perlakuan. Dalam penelitian ini, uji N-Gain bertujuan untuk mengetahui keefektivan model *problem based learning* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada siswa kelas IV SDN 6 Panggang. Nilai N-Gain ini diperoleh dari hasil sesilih nilai *pretest* dan *posttest* dengan skor ideal yang diberikan. Hasil perhitungan uji N-Gain hasil belajar siswa dengan menggunakan program aplikasi SPSS versi 25.

Tabel 3 Hasil Output Uji N-Gain Hasil Belajar

| Descriptive Statistics | | | | | |
|------------------------|----|----------|----------|---------|-----------------|
| | N | Mini mum | Maxi mum | Mea n | Std. Deviatio n |
| Ngain_Score | 24 | .25 | 1.00 | .4847 | .14931 |
| Ngain_Persen | 24 | 25.00 | 100.00 | 48.4722 | 14.93073 |
| Valid N (listwise) | 24 | | | | |

Berdasarkan tabel 3 hasil uji N-Gain, rata-rata yang diperoleh adalah 0,4847 yang termasuk dalam kategori sedang karena berada pada rentang $0,03 \leq g \leq 0,07$. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima, yang dapat diartikan terdapat adanya peningkatan hasil belajar pada materi gotong royong dengan menggunakan model *problem based learning*.

Pembahasan

Penerapan model pembelajaran *problem based learning* dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila terbukti efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV di SDN 6 Panggang. Model pembelajaran berbasis masalah memang dirancang untuk memfasilitasi siswa agar bisa terlibat aktif dalam pembelajaran dimana siswa tidak hanya sebagai pendengar tetapi juga dapat terlibat aktif dalam sebuah pemecahan masalah.

Menurut (Alghifari et al., 2023) Di dalam proses pembelajaran di kelas, umumnya peserta didik beranggapan mata pelajaran PPKn merupakan salah satu pelajaran yang

membosankan dan dianggap mudah tetapi di dalam pelaksanaannya ternyata cukup sulit. Dari hasil *pretest* yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih tergolong rendah maka diperlukan model pembelajaran *problem based learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa, sejalan dengan pendapat (Handayani & Muhammadiyah, 2020) yang menyatakan bahwa Model *Problem Based Learning* sangat cocok sekali digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa karena model ini melibatkan siswa langsung dalam mengaitkan lingkungan sekitar dengan materi pembelajaran. Sehingga siswa memperoleh pengalaman langsung dari proses menemukan konsep yang di pelajarnya. Dengan demikian pembelajaran akan berlangsung aktif dan menyenangkan.

Hasil *posttest* siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model *problem based learning* menunjukkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 82 dengan nilai terendah 70 sedangkan nilai tertinggi adalah 100. Hasil nilai *pretest* dan *posttest* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata

hasil belajar antara sebelum dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning*. (Sari et al., 2023) Dengan diterapkannya model pembelajaran *problem based laearning* melatih siswa dalam memecahkan masalah, memberikan keleluasaan siswa dalam berpendapat dan siswa dapat mengembangkan materi yang telah disampaikan oleh pendidik.

E. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dengan diterapkannya model *Problem Based Learning* kelas IV SDN 6 Panggang. Menggunakan metode *Pre-Experiment*, desain penelitian *One-Group Pretest-Posttest Design*., penelitian ini melibatkan 25 siswa kelas IV SDN 6 Panggang sebagai sampel. Berdasarkan analisis hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa Pendidikan Pancasila memiliki perbedaan yang signifikan, dengan hasil N-Gain rata-rata yang diperoleh adalah 0,4847. Hal ini menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak,

yang berarti terdapat peningkatan dalam penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila. Dapat disimpulkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dalam penelitian ini terbukti lebih efektif dibandingkan metode konvensional dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, model ini direkomendasikan untuk digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila di tingkat SD.

DAFTAR PUSTAKA

- Afisa, Z. R., Fajrie, N., & Pratiwi, I. A. (2023). Pengembangan Media Komik Edukasi Berbasis Kearifan Lokal Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas V Mi Pim Mujahidin. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 3848-3861.
- Alghifari, L. M. M., Harmanto, H., & Zaini, A. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Ainara Journal (Jurnal Penelitian Dan PKM Bidang Ilmu Pendidikan)*, 4(2), 76–82. <https://doi.org/10.54371/ainj.v4i2.260>
- Amiruddin, A., Fadillah, N., Yasir, M., Nurhalizah, S., & ... (2022). Pembelajaran Berbasis Masalah pada Pelajaran PKn Kelas IV SD 016540 Asahan Mati. *Jurnal Pendidikan ...*, 6, 12077–12084.
- Ananda, S. D., Khamdun, K., & Masfuah, S. (2024). A Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Ular Tangga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V. *P2M STKIP Siliwangi*, 11(2), 76-83. Aqna, Z. K., Pratiwi, I. A., & Rondli, W. S. (2024). *Hubungan minat belajar berbantuan media*. 10(September).
- Fauzi, R., Anugrahana, A., & Yan Ariyanti, P. B. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA tentang Pemahaman Sifat-Sifat Cahaya pada Kelas IV SD Negeri Plaosan 1. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2569–2574. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.5605>
- Hanafiah, D. (2023). *Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah PENDIDIKAN PANCASILA KELAS IV DI SEKOLAH DASAR Mahasiswa , Universitas Muhammadiyah Surabaya Dosen , Universitas Muhammadiyah Surabaya Abstrak Al-Madrasah : Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtid.* 7(2), 539–551. <https://doi.org/10.35931/am.v7i2.1862>
- Handayani, R. H., & Muhammadiyah, M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Kelas V SD. *E-Journal Inovasi Pembelajaran SD*, 8(5), 78–88.
- Islami, A. N., Pratiwi, I. A., & Ismaya,

- E. A. (2022). Hubungan Kebiasaan Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV Di Desa Tunjungharjo Kecamatan Tegowanu Grobogan. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2), 3915–3925. <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3031>
- Muna, Z., Nursyahidah, F., Subekti, E. E., & Maflakhah, M. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle Kelas I SD Negeri Muktiharjo Kidul 03 Semarang. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), h. 3426.
- Nikmah, F., Ardianti, S. D., & Pratiwi, I. A. (2023). HUBUNGAN ANTARA INTENSITAS BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SD. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 9(04), 2397-2407.
- Nofriyadi, R., Pratiwi, I. A., & Setiawan, D. (2022). P2M STKIP Siliwangi Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Problem Based. *Jurnal Ilmiah UPT P2M STKIP Siliwangi*, 9(2), 161–167.
- Sari, I. N., Ardianti, S. D., & Khamdun, K. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media PSA (Panggung Siklus Air) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(2), 302–310. <https://doi.org/10.54069/attadrib.v6i2.539>